



IMAMAH:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Volume 2, Nomor 2, 2024 | E-ISSN: 3026-572X

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

Implementasi Kebijakan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital

Tengku Darmansah¹, Nindya Azzahrah², Tri Suci Apriani Harahap³, Amelia⁴, Ari Wibowo Sembiring⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: darmansah@uinsu.ac.id¹, nindya.zahrah@gmail.com², trisuci.apriani03@gmail.com³, ameliavegaazzahra@gmail.com⁴, bouo0109@gmail.com⁵

Corresponding Author: Tengku Darmansah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital melalui pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan kebijakan, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik kebijakan pendidikan digital. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi strategi implementasi, tantangan, dan peluang dalam penerapan kebijakan pendidikan berbasis digital.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Era Digital

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of education policies in improving the quality of learning in the digital era through a literature study approach. Data was obtained from a variety of literature sources, including scientific journals, books, policy reports, and official documents relevant to the topic of digital education policy. The analysis was carried out to identify implementation strategies, challenges, and opportunities in the implementation of digital-based education policies.

Keywords: Implementation, Education Policy, Learning Quality, Digital Era

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi teknologi menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, kebijakan pendidikan memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, baik melalui penyediaan infrastruktur, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, maupun pengembangan kurikulum berbasis digital (Widiastuti, 2022).

Implementasi kebijakan pendidikan berbasis digital bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya mempermudah akses informasi tetapi juga memungkinkan terjadinya pembelajaran jarak jauh, yang semakin relevan di tengah tantangan

global seperti pandemi COVID-19 (Kurniawan & Sari, 2021). Namun, implementasi kebijakan ini dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kesenjangan digital antar wilayah, resistensi terhadap perubahan di kalangan pendidik, dan keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil (Yusuf, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital dengan menggunakan metode studi literatur. Studi ini difokuskan pada identifikasi strategi, tantangan, dan peluang dalam penerapan kebijakan pendidikan berbasis digital, serta rekomendasi untuk mendukung keberlanjutan kebijakan tersebut.

METODE

Metode penelitian pada artikel jurnal ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mencari dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Sehingga bahan pustaka yang sudah didapat dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung dalam pembuatan artikel jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital

Dalam era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat mempengaruhi cara manusia belajar dan memperoleh informasi. Oleh karena itu, Implementasi Manajemen Pendidikan Islam menjadi semakin penting untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari informasi yang tersedia, serta memastikan bahwa nilai-nilai Islam yang baik diajarkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Implementasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital adalah adanya kebutuhan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan memastikan bahwa pembelajaran tersebut tetap memperhatikan nilai-nilai Islam yang baik dan relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Era digital yang semakin berkembang menuntut penggunaan teknologi yang tepat dan efektif agar siswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari informasi yang tersedia, serta untuk memastikan bahwa pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa yang semakin kompleks dan beragam. Selain itu, MPI juga dapat membantu meminimalkan risiko dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan efektif bagi siswa. Oleh karena itu, Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital menjadi semakin penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan para siswa serta masyarakat di era digital.

Konsep, model, dan strategi manajemen pendidikan Islam sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era modern ini. Latar belakang dari konsep, model, dan strategi ini adalah adanya tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan, terutama di era digital yang semakin berkembang dengan pesat.

Perubahan ini mempengaruhi cara belajar dan mengajar, dan memerlukan pendekatan baru dalam manajemen pendidikan Islam. Konsep manajemen pendidikan Islam mengacu pada pemahaman yang menyeluruh tentang prinsip-prinsip Islam dan nilai-nilai yang diterapkan dalam manajemen pendidikan, serta integrasi konsep-konsep Islam dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan manajemen.

Kualitas pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam era digital, MPI dapat membantu memastikan bahwa pembelajaran yang

dilakukan tidak hanya efektif dan relevan, tetapi juga memperhatikan kebutuhan siswa di era digital yang semakin kompleks dan beragam.

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga memunculkan tantangan baru yang perlu diatasi. Misalnya, bagaimana memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengurangi interaksi sosial antara siswa dan guru atau memunculkan risiko keamanan dalam penggunaan teknologi. Dalam hal ini, MPI dapat membantu meminimalkan risiko dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan efektif.

Era digital yang sedang berlangsung saat ini, telah membawa perubahan besar dalam cara kita belajar dan mengajar. Teknologi yang semakin maju telah memungkinkan kita untuk belajar secara online dan memperoleh informasi dalam hitungan detik. Namun, meskipun teknologi telah membantu kita dalam proses belajar, terutama untuk sekolah dasar tetap saja dibutuhkan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Dalam era digital, supervisi pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Tentu banyak strategi yang harus dijalankan agar mampu menguasai teknologi terkini dalam hal pengembangan tugas guru dan tugas siswa berbasis internet

Bagaimanapun hebatnya sebuah sekolah, tanpa adaptasi dengan perkembangan zaman masih terasa ada yang kurang. Guru harus dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, supervisi pendidikan juga harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar.

B. Manfaat Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan

Penelitian yang dilakukan Subroto et al., (2023) didapatkan hasil sebanyak 82% pendidik menyatakan bahwa teknologi telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, 76% pendidik meyakini bahwa teknologi telah membantu meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, yang sangat penting untuk kesiapan siswa dalam dunia kerja di masa depan. Teknologi digital dalam dunia pendidikan telah memberikan kontribusi besar pada peningkatan pengalaman belajar. Teknologi ini menyediakan akses ke berbagai sumber daya pendidikan yang lebih luas, mempermudah pencarian informasi, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara siswa dan guru. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif (Fatimah et al., 2023)

1. **Aksesibilitas yang Lebih Luas:** Teknologi digital memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas tanpa terbatas oleh waktu dan lokasi geografis. Platform elearning dan aplikasi pembelajaran online memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran, video tutorial, dan sumber daya lainnya kapan saja dan di mana saja. Ini sangat membantu terutama bagi siswa di daerah terpencil atau siswa yang memiliki keterbatasan fisik yang menghalangi kehadiran di kelas tradisional.
2. **Personalisasi Pembelajaran:** Teknologi digital memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Sistem pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) dan aplikasi adaptif dapat menyesuaikan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan, kecepatan belajar, dan gaya belajar masing-masing siswa. Hal ini meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang materi.
3. **Peningkatan Keterlibatan Siswa:** Penggunaan teknologi digital seperti video interaktif, gamifikasi, dan simulasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika siswa berinteraksi dengan konten yang dinamis dan menarik.
4. **Efisiensi dan Produktivitas:** Teknologi digital membantu dalam manajemen kelas dan administrasi pendidikan. Sistem manajemen pembelajaran (LMS) memudahkan guru

dalam mengorganisir materi, melacak kemajuan siswa, dan memberikan umpan balik secara realtime. Ini meningkatkan efisiensi dan produktivitas guru dan memungkinkan siswa untuk fokus lebih pada pengajaran daripada administrasi.

5. Aksesibilitas yang lebih Luas: Teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Ini sangat membantu siswa yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik yang menghalangi siswa untuk menghadiri kelas secara langsung. Platform e-learning, video pembelajaran, dan buku elektronik memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan inklusif.
6. Kolaborasi dan Komunikasi yang lebih baik: Alat kolaborasi digital seperti forum online, ruang obrolan, dan aplikasi berbasis proyek memungkinkan siswa dan guru untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan lebih efektif. Siswa dapat bekerja dalam kelompok, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama, meskipun siswa berada di lokasi yang berbeda.
7. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penelitian: Teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi dan alat yang diperlukan untuk melakukan penelitian dan proyek. Ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan penelitian yang sangat penting untuk kesuksesan akademis dan profesional.
8. Pengembangan Keterampilan Digital: Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan siswa. Siswa belajar bagaimana menggunakan perangkat lunak, alat komunikasi digital, dan teknologi lainnya yang akan sangat berguna di dunia kerja yang semakin digital.
9. Pembelajaran Seumur Hidup: Teknologi digital mendukung konsep pembelajaran seumur hidup dengan menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang dapat diakses kapan saja. Ini memungkinkan individu untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan sepanjang hidup, tanpa terikat oleh batasan waktu dan tempat. (Elisia, 2024)

C. Faktor Faktor Penentu Keberhasilan

Keberhasilan implementasi teknologi pendidikan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Pertama, dukungandan kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat penting untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai serta pelatihan bagi guru (Purmadi & Sa'di, 2021). Kedua, keterlibatan aktif guru dalam proses pembelajaran berbasis teknologi dan kemauan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru sangat mempengaruhi efektivitas penggunaannya.

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan dasar, sebagai fase krusial dalam pembentukan dasar pengetahuan dan karakter siswa, menghadapi tantangan dan peluang besar dengan adanya teknologi Pendidikan (Sumarsono & Sianturi, 2019). Teknologi pendidikan mencakup berbagai alat dan aplikasi yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar, mulai dari perangkat lunak pembelajaran hingga platform e-learning. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dasar bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dari sisi guru maupun siswa.

Salah satu manfaat utamadari teknologi pendidikan adalah kemampuannya untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (Salsabila et al., 2020). teknologi pendidikan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Wulandari et al., 2020).

Dari perspektif guru, teknologi pendidikan memberikan alat yang efektif untuk mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajaran (Sholeh et al., 2021). Platform manajemen kelas digital seperti Google Classroom atau Microsoft Teams memungkinkan guru

untuk mengorganisir materi, memberikan tugas, dan memberikan umpan balik secara *real-time* (Murtado et al., 2023). Dengan fitur-fitur ini, guru dapat melacak kemajuan belajar siswa, mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan, dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa (Susilo, 2020). Teknologi ini tidak hanya menghemat waktu guru tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang lebih personal dan terstruktur.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh teknologi pendidikan, implementasinya tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah kesenjangan akses terhadap teknologi. Di banyak daerah, terutama di kawasan terpencil atau kurang berkembang, fasilitas teknologi seperti komputer, internet, dan perangkat pembelajaran digital masih sangat terbatas (Fuada et al., 2020). Kesenjangan ini menciptakan disparitas dalam kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa di berbagai lokasi. Oleh karena itu, upaya yang terkoordinasi dari pemerintah dan pihak terkait sangat diperlukan untuk memastikan akses yang merata terhadap teknologi Pendidikan. Selain kesenjangan akses, kesiapan dan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi teknologi pendidikan. Banyak guru yang belum familiar dengan teknologi dan membutuhkan pelatihan serta dukungan untuk memanfaatkannya secara efektif (Sipayung et al., 2021). Pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan teknis sangat penting untuk membantu guru mengembangkan keterampilan digital mereka dan mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka (Melati et al., 2023). Dengan demikian, tidak hanya siswa yang akan mendapatkan manfaat dari teknologi, tetapi juga guru yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Lebih lanjut, keberhasilan penggunaan teknologi dalam pendidikan juga dipengaruhi oleh dukungan dan kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah. Kebijakan yang mendukung penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan bagi guru, dan pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi sangat diperlukan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung penggunaan teknologi di rumah juga memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi (Bahar et al., 2020). Dengan adanya dukungan yang komprehensif dari berbagai pihak, teknologi pendidikan dapat diimplementasi secara efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan pada kualitas pendidikan.

D. Tantangan Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan

Implementasi teknologi digital dalam dunia pendidikan merupakan sebuah transformasi fundamental yang menghadirkan kompleksitas dan dinamika baru dalam proses pembelajaran. Fenomena ini tidak sekadar tentang pengenalan perangkat teknologi baru, melainkan tentang paradigma komprehensif bagaimana pendidikan dapat dimaknai ulang dan dijalankan di era digital.

Berdasarkan penelitian Widodo et al. (2020) dalam Jurnal Pendidikan Indonesia, tantangan utama implementasi teknologi digital terletak pada kesenjangan kompetensi digital antara pendidik, peserta didik, dan infrastruktur pendukung. Ketidakseimbangan ini menciptakan fragmentasi dalam pengalaman belajar yang seharusnya terintegrasi secara optimal.

Salah satu dimensi krusial adalah kemampuan adaptasi para pendidik. Guru tidak lagi sekadar penyampai informasi, tetapi harus menjadi fasilitator yang mampu merancang pengalaman belajar berbasis teknologi. Riset Ramadhan & Sari (2021) dalam Jurnal Teknologi Pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas tenaga pendidik masih mengalami kesulitan dalam mengadaptasi teknologi digital secara komprehensif, terutama dalam merancang konten pembelajaran interaktif dan bermakna.

Infrastruktur teknologi juga menjadi tantangan signifikan. Tidak semua wilayah di Indonesia memiliki akses internet yang merata dan berkualitas. Penelitian Setiawan et al. (2022)

dalam Jurnal Sistem Informasi Pendidikan mengungkapkan kesenjangan digital antarwilayah yang masih sangat terasa, di mana daerah perkotaan memiliki akses teknologi jauh lebih baik dibandingkan daerah pedesaan atau daerah terpencil.

Aspek psikologis dan sosial implementasi teknologi digital dalam pendidikan pun tak kalah kompleks. Penggunaan teknologi digital berpotensi mengurangi interaksi sosial langsung antarpeserta didik. Kajian Pratama & Wiranti (2019) dalam Jurnal Pendidikan Teknologi mengemukakan bahwa model pembelajaran digital perlu dirancang sedemikian rupa sehingga tidak menghilangkan esensi interaksi sosial dan pembentukan karakter.

Keamanan digital menjadi pertimbangan kritis lainnya. Risiko paparan konten tidak sesuai, cyberbullying, dan pelanggaran privasi data peserta didik memerlukan sistem pengawasan dan perlindungan yang canggih. Penelitian Kusuma et al. (2023) dalam Jurnal Keamanan Informasi mendesak lembaga pendidikan untuk mengembangkan protokol keamanan digital yang komprehensif.

Tantangan ekonomi pun tidak bisa diabaikan. Implementasi teknologi digital membutuhkan investasi infrastruktur yang signifikan. Tidak semua lembaga pendidikan, terutama di daerah dengan keterbatasan anggaran, mampu mengakselerasi transformasi digital. Studi Rahmawati & Nugroho (2021) dalam Jurnal Manajemen Pendidikan menggarisbawahi perlunya skema pendanaan inovatif dan dukungan pemerintah.

Kurikulum pendidikan juga memerlukan redesain menyeluruh. Teknologi digital tidak sekadar menjadi alat, melainkan harus terintegrasi dalam struktur kurikulum. Pendidikan di era digital membutuhkan pengembangan literasi digital, kemampuan berpikir komputasional, dan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi.

Meskipun tantangan terlihat kompleks, hal ini bukanlah penghalang yang tidak bisa diatasi. Dibutuhkan kolaborasi multiaspek antara pemerintah, lembaga pendidikan, tenaga pendidik, orangtua, dan peserta didik untuk menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan berkualitas.

Kesuksesan implementasi teknologi digital dalam pendidikan bergantung pada kemampuan kita untuk melihatnya sebagai transformasi holistik, bukan sekadar penambahan perangkat teknologis. Ini adalah perjalanan yang membutuhkan komitmen, kreativitas, dan adaptabilitas tinggi dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

KESIMPULAN

Implementasi kebijakan pendidikan berbasis teknologi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, terutama jika didukung oleh prinsip Manajemen Pendidikan Islam (MPI). MPI berperan penting dalam memastikan integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran digital, menciptakan lingkungan belajar yang efektif, aman, dan relevan bagi siswa. Penggunaan teknologi digital memberikan banyak manfaat, seperti aksesibilitas yang lebih luas, personalisasi pembelajaran, peningkatan keterlibatan siswa, efisiensi administrasi, pengembangan keterampilan digital, dan mendukung pembelajaran seumur hidup. Namun, keberhasilannya bergantung pada beberapa faktor utama, termasuk dukungan kebijakan, ketersediaan infrastruktur, pelatihan guru, dan partisipasi orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Elisia Pitria Ningsih. 2024. Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan: Manfaat dan Hambatan. Universitas Negeri Yogyakarta; JE : 1 (1)
- Fatimah, S., Lailia, S. A., Seftiana, A. F., Ayu, S., & Rista, V. N. (2023). Mengintegrasikan Teknologi Digital dalam Pelajaran di MI/SD pada Era Revolusi Industri 5.0. *SIGNIFICANT: Journal Of Research and Multidisciplinary*, 2(1), 82–89. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.644>
- Hidayah. Dkk. 2024. Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*. Volumr 7, Nomor 2.
- H., Setiyaningsih, D., Nurmalia, L., & Astriani, L. (2020). Efektifitas kahoot bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 155–162
- Kusuma, D., Rahardja, U., & Septiani, A. (2023). "Strategi Keamanan Digital dan Perlindungan Data Peserta Didik di Era Transformasi Digital". *Jurnal Keamanan Informasi*, 10(2), 112-128.
- Pratama, A. H., & Wiranti, K. (2019). "Dampak Psikososial Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 6(4), 55-70.
- Purmadi, A., & Sa'di, K. (2021). Pengembangan Kelas Virtual Berbasis Moodle untuk Memfasilitasi Efektivitas Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 11–19.
- Putri Bestari, d. (2023). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas . *Jurnal Papeda*, 136-138.
- Rahmawati, N., & Nugroho, S. P. (2021). "Model Pendanaan Inovatif untuk Akselerasi Transformasi Digital Pendidikan". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 201-216.
- Ramadhan, S., & Sari, N. P. (2021). "Analisis Kemampuan Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi Digital pada Proses Pembelajaran Interaktif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 78-94.
- Salsabila, U. H., Seviarica, H.P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304
- Setiawan, B., Prasetyo, H., & Widianingsih, L. (2022). "Pemetaan Kesenjangan Digital dalam Infrastruktur Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 7(1), 22-37.
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas pembelajaran google classroom dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 134–140
- Sumarsono, A., & Sianturi, M. (2019). Peluang media interaktif dalam menunjang efektivitas pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 101
- Toni Wijaya, d. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan)*, 48-50.
- Widodo, A., Sukarno, P., & Setiawan, R. (2020). "Tantangan Kompetensi Digital Pendidik pada Era Transformasi Teknologi Informasi". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 145-160.
- Wulandari M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis pembelajaran e-learning pada guru sekolah dasar di era covid-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164–168